

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Otomotif merupakan olahraga yang banyak diminati di seluruh dunia. Begitu juga dengan Indonesia. Olahraga otomotif merupakan salah satu cabang yang sangat diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia. Seiring dengan bertambahnya minat masyarakat akan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan otomotif, terutama balap motor maupun mobil, maka dibutuhkan sarana yang memadai untuk melaksanakan event-event balap baik yang berskala nasional, ataupun yang berskala internasional. Untuk menggelar event balap yang berskala internasional, diperlukan sebuah sirkuit balap yang sesuai dengan standar regulasi dari *Federation Internationale de l'Automobile* dan *Federation Internationale de Motorcyclisme*, dapat menampung, dan memfasilitasi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, baik itu untuk para pengunjung, maupun para pengguna dan pengelola sirkuit balap tersebut.

Pada saat ini, terdapat satu sirkuit yang sudah memenuhi standar *Federation Internationale de l'Automobile*, *Federation Internationale de Motorcyclisme* dan badan otomotif lainnya di Indonesia, yaitu Sirkuit Internasional yang terdapat di Sentul, Bogor. Sirkuit sentul merupakan sirkuit permanen pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1993 yang dipelopori oleh putra mantan presiden H.M Soeharto. Pada perkembangannya, sirkuit ini bisa dibilang tidak mendapatkan perhatian yang penuh dari pemerintah, sehingga seiring perkembangan dunia otomotif sirkuit ini menjadi tertinggal. Meskipun sudah memiliki lisensi dari FIA, sirkuit ini hanya menjadi sirkuit kelas 3. Sirkuit sentul mengalami beberapa perombakan sehingga dapat menjadi tuan rumah dari balapan A1 pada musim balap 2005-2006 dikarenakan telah naik menjadi sirkuit kelas 2. Akan tetapi, untuk dapat menyelenggarakan event balap sekelas F1, setiap sirkuit harus mendapatkan lisensi dari FIA sebagai sirkuit kelas 1. Beberapa kekurangan yang terdapat pada sirkuit sentul ini, yang paling terutama adalah ketertinggalan fasilitas pada paddock area, dan pit, tribun yang kurang memadai, dan desain bangunan yang bentuknya kurang memperhatikan sisi estetika sehingga menjadi kurang menarik untuk dilihat dan menarik minat pengunjung.

Sirkuit sentul merupakan sirkuit yang memiliki potensi untuk dijadikan sirkuit untuk mengadakan event otomotif yang berskala internasional seperti Formula one, dan MotoGP. Untuk mengakomodir event besar sekelas formula 1 dan motogp, diperlukan sebuah redesain dan pengembangan-pengembangan lebih lanjut pada fasilitas sirkuit sentul agar dapat menjadi sebuah sirkuit bertaraf internasional yang memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan oleh FIA dan FIM. Selain itu, pemenuhan standar-standar yang telah ditetapkan tersebut dapat meningkatkan lagi semangat dan minat para penggemar olahraga otomotif, khususnya balap on-road mobil dan motor untuk lebih berprestasi dalam setiap event-event berskala nasional, atau level internasional.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang redesain yang mencakup fasilitas-fasilitas sirkuit berupa tribun utama, dan paddock area secara keseluruhan menjadi sebuah fasilitas sirkuit yang memenuhi standar-standar yang telah ditentukan sehingga sirkuit Balap Sentul ini dapat menjadi sirkuit yang menjadi kebanggaan Indonesia didalam dunia otomotif dunia.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 TUJUAN

Membuat perencanaan dan perancangan fasilitas di sirkuit internasional Sentul dengan penekanan arsitektur modern sebagai sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan yang berlangsung di sirkuit sentul, yaitu event-event otomotif baik berskala nasional maupun internasional.

1.2.2 SASARAN

Tersusunnya pokok-pokok pikiran dalam perencanaan dan perancangan Redesain bangunan fasilitas penunjang di sirkuit sentul di Bogor, Jawa Barat berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir Universitas Diponegoro.

1.3 MANFAAT

1.3.1 SUBYEKTIF

Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir demi menempuh kelulusan sarjana (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, dan sebagai tahap awal untuk melanjutkan ke tahap penyusunan LP3A sebagai bagian dari rangkaian proses pembuatan Tugas Akhir .

1.3.2 OBYEKTIF

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan dan perancangan bagi pembaca dan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pembahasan fasilitas penunjang sirkuit Sentul ini adalah seputar perancangan dan perencanaan redesain fasilitas penunjang di area sirkuit sentul

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1 Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka, atau studi literatur, wawancara dengan sumber terkait, observasi lapangan, serta mencari data dengan browsing melalui media internet yang berhubungan dengan sirkuit sentul.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode dengan melakukan pendokumentasian langsung ke lapangan, guna mendapatkan data yang akan digunakan sebagai bahan acuan perencanaan dan perancangan sinopsis, dan dapat berguna juga untuk tahap penyusunan LP3A. Cara memperoleh data dengan pengambilan gambar dari objek-objek yang disurvei.

1.5.3 Wawancara

Melakukan wawancara dengan sumber yang terkait dengan hal sirkuit Sentul mengenai seluk beluk sirkuit dan standar-standar sirkuit sentul.

1.5.4 Metode Komparatif

Melakukan perbandingan antara hasil studi lapangan dan standar standar yang digunakan dalam sebuah perancangan sirkuit

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada tahap sinopsis dalam tugas akhir berjudul “Redesain Fasilitas Penunjang Sirkuit Sentul” di Bogor ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan, dan sistematika pembahasan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan pembahasan umum mengenai sirkuit otomotif, jenis-jenis sirkuit otomotif, fasilitas- fasilitas yang terdapat didalam sebuah sirkuit otomotif, kelengkapan, dan jenis-jenis ruang yang terdapat didalam fasilitas sebuah sirkuit otomotif.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Tinjauan tentang Sirkuit sentul mengenai sarana prasarana, dan fasilitas yang terdapat pada sirkuit internasional sentul.

BAB IV PENDEKATAN PERANCANGAN DAN PERENCANAAN ARSITEKTUR

Berisi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan visual bangunan fasilitas penunjang sirkuit sentul.

BAB V Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi rangkuman program perencanaan dan perancangan yang menjadi landasan dalam proses perancangan ke depan.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

1.7 ALUR PIKIR

Aktualita:

- Sirkuit balap Sentul merupakan sirkuit bertaraf internasional yang digunakan untuk pengadaan berbagai event balap baik nasional, maupun internasional.
- Kondisi sirkuit balap sentul yang sudah tertinggal dalam berbagai hal seperti fasilitas paddock, pit, dan tribun area

Urgensi: Sirkuit Sentul merupakan sirkuit balap permanen yang menjadi sirkuit utama di Indonesia. Indonesia juga sedang berusaha untuk menjadi salah satu penyelenggara event balap internasional seperti F1 dan MotoGP namun, dalam perkembangannya, fasilitas yang terdapat pada sirkuit ini sudah sangat tertinggal, dan tidak sesuai lagi dengan teknologi-teknologi yang sudah berkembang di zaman ini, sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan pada fasilitas pendukung sirkuit ini agar dapat meningkatkan kembali kelas dari sirkuit balap sentul itu sendiri.

